

## ABSTRAK

Setelah terkena krisis, kondisi perbankan dan asuransi yang selama ini menjadi andalan sektor keuangan masih belum kembali seperti semula. Dana Pensiun sebagai salah satu sektor keuangan ternyata berpotensi besar untuk menjadi andalan alternatif bagi pertumbuhan sektor keuangan. Maka dari itu Dana Pensiun perlu lebih dikembangkan lagi.

Perkembangan Dana Pensiun membutuhkan adanya kepercayaan dari masyarakat, khususnya yang menjadi peserta Program Pensiun, kepada Dana Pensiun tersebut. Salah satu cara untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat tersebut adalah dengan pemberian informasi keuangan sebagai pertanggungjawaban atas dana peserta Program Pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan informasi keuangan secara tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, agar informasi keuangan tersebut dapat dibaca oleh setiap pemakainya. Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 tentang Akuntansi Dana Pensiun didukung dengan Standar Akuntansi Keuangan lainnya.

Obyek dari penelitian ini adalah PT. Taspen Cabang Surabaya. PT. Taspen ini merupakan Dana Pensiun yang mengelola program pensiun untuk Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai BUMN/BUMD.

Dari hasil analisis dan didukung dengan teori-teori yang ada diketahui bahwa pada PT. Taspen cabang Surabaya terdapat beberapa praktik perlakuan akuntansi yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, pada laporan keuangan Dana Pensiunnya masih terdapat beberapa kesalahan dalam penilaian dan penyajian akuntansi Dana Pensiun jika dibandingkan dengan standar akuntansi yang berlaku serta laporan keuangan Dana Pensiun yang dibuat masih belum lengkap.

Ketidaksesuaian praktik perlakuan akuntansi dengan standar dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak relevan, tidak dapat diandalkan dan tidak dapat dibandingkan. Laporan keuangan cabang yang tidak sesuai dengan standar dapat mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan karena laporan keuangan pusat juga menjadi tidak sesuai dengan standar. Tidak lengkapnya laporan keuangan cabang dapat menyebabkan kurangnya informasi yang diberikan kepada pusat sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang diambil pihak manajemen. Untuk mengatasi implikasi tersebut maka sebaiknya PT. Taspen cabang Surabaya membuat laporan keuangan Dana Pensiun yang lengkap sesuai dengan standar serta menyesuaikan perlakuan akutansinya dengan Standar Akuntansi Keuangan.